

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidik memiliki pengaruh penting pada proses pendidikan, karena pendidiklah yang berhak bertanggung jawab untuk menentukan arah pendidikan tersebut. Agama islam sangat mengagungkan dan menghormati orang-orang yang berilmu pengetahuan yang mempunyai tugas sebagai pendidik.<sup>1</sup> Pendidikan yang terbaik memiliki sarana untuk membangun sumber daya manusia, dan sumber daya manusia itu menjadi bukti faktor pengaruh bagi keberhasilan perkembangan dan pembangunan suatu bangsa.<sup>2</sup>

Pendidikan ialah upaya sipendidik terhadap anak didiknya untuk membentuk, membimbing, mengarahkan anak sesuai dengan perkembangan jasmani serta rohaninya sehingga anak nantinya akan menjadi pribadi yang baik, pintar serta unggul dalam segala bidang, mampu menghadapi hidup secara realitis, dan mampu menghadapi semua masalah yang ada secara bijaksana melalui aturan yang ada.

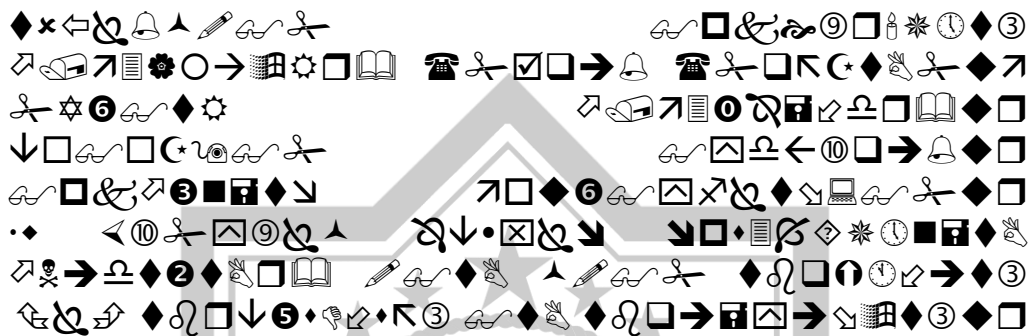
Menurut agama islam, keluarga diawali dari kedua orang yang dipersilahkan untuk memilih pasangannya sesuai dengan ajaran Islam. Fungsi yang paling penting dalam keluarga ialah menjadikan generasi keturunan yang terdidik atas sifat-sifat terpuji, tumbuh besar atas akhlak mulia dan menjadi

---

<sup>1</sup> Zuhraini, *filsafat pendidikan islam*, (Jakarta: Bumi Akasara, 1992), hlm.167

<sup>2</sup>Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 1996), hlm.109

anggota masyarakat yang berguna dan bisa ikut andil dalam menyemarakkan segala bidang. Tugas orang tua ialah mendidik anak-anaknya secara umum telah Allah SWT tegaskan dalam QS At-Tahrim (66) ayat 6 :



Artinya : *Wahai orang-orang yang beriman, Peliharalah dirimu dan*

*keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya malaikat yang kasar dan keras yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia Perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.*<sup>3</sup>

Pendidikan yang diterapkan pada anak telah diawali sejak anak dilahirkan. Setelah itu, dengan bimbingan keluarga serta lingkungan sekitar seseorang diminta bisa berkembang menjadi manusia yang berakhlaq mulia. Semua itu harus adanya cita-cita agar sampailah tujuan hidup.<sup>4</sup>

Tetapi bagaimana jika anak-anak tersebut ditinggal salah satu orang tuanya dan tidak dibekali dengan agama islam. Banyak kita lihat di berbagai daerah pada kenyataanya, anak yang tumbuh tanpa dibekali ajaran islam yang kuat menjadi anak yang tidak taat pada ajaran islam , suka membantah, bahkan

<sup>3</sup> *Alqur'an dan Terjemah 30 Juz* (Solo: PT Qomari Prima Publisher.2007), hlm. 893

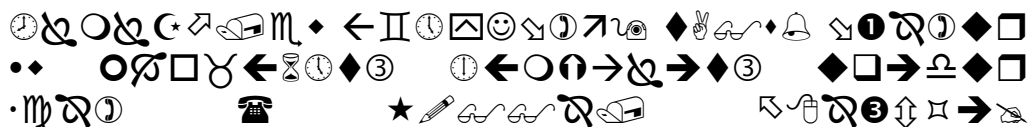
<sup>4</sup> Muhammad Abdul Aziz Al-Khauili, *Membina Keluarga Islam*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2006), Cet.1, hlm.7

memiliki sikap yang buruk karena minimnya pengetahuan tentang agama islam, sebab orang tua *single parent* yang tidak pernah mengajarkan agama islam kepada anaknya karena sibuk mencari nafkah.

Keluarga *single parent* adalah keluarga dengan orang tua tunggal yaitu tanpa ayah maupun tanpa ibu.<sup>5</sup> Pada hakikatnya orang tua *single parent* meliputi beberapa macam yaitu disebabkan karena kematian, atau perceraian, seorang anak yang mempunyai orang tua tanpa adanya ikatan pernikahan, dan pasangan suami istri yang terpisah dengan jarak karena hal lain.

Terkadang anak-anak yang dibesarkan tanpa didikan agama islam dari orang tuanya, sikap anak menjadi anak yang membangkang dan suka berbohong, apalagi tanpa sama sekali tidak pernah diajarkan mengenai pendidikan agama islam akan menjadi anak yang kurang moralnya, suka membantah, apalagi di zaman sekarang pergaulan bebas dimana-mana anak akan mudah terjerumus dalam kasus asusila bila orang tua *single parent* tidak membekalinya dengan ajaran islam .

Sebab baik tidaknya sikap maupun akhlaq seseorang tidak lepas dari cara orang tua mendidiknya<sup>6</sup>. Seperti dalam aurat Luqman (31) ayat 13 dijelaskan mengenai petunjuk untuk orang tua dalam memberikan nasihat kepada anaknya:



<sup>5</sup>Paul B Horton dan Chester L.Hunt, Terjemahan : Aminuddin Ramdan dan Tita Sobari, *Sosiologi*, (Jakarta: Eirlangga, 1996), hlm. 280

<sup>6</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga (Sebuah Perspektif Dalam Pendidikan Islam)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Cet. 1, hlm.16



yang ikut serta mengaji membaca Al Qur'an, mempelajari kitab fiqih dan ajaran-ajaran islam lainnya hal ini dilandasi tanpa adanya dukungan orang tua.

Teknologi yang berkembang cukup pesat sangat berpengaruh dalam hal ini, sebab banyaknya teknologi yang digunakan seperti *Handpone*, *Televise* dan *Game play Station*. Dan juga media sosial seperti *Instagram*, *Watshap*, *Facebook* Serta *Twiter*. Maka dari itu banyak dari anak-anak yang baru beranjak usia remaja lebih suka untuk bermain *handpone*, menonton *Televise* dan bermain *game* atau untuk bermain *Faceebook*, *Twiter* atau pun media sosial lainnya yang tentunya sangat asyik dibanding dengan belajar Al Qur'an dan belajar tentang Pendidikan Agama Islam. Disitulah pendidikan agama islam mempunyai pengaruh penting terhadap sikap anak keluarga *single parent* agar anak *single parent* mau belajar ajaran agamanya dan tidak terpengaruh dengan arus *globalisasi*.<sup>9</sup>

Pengaruh pendidikan agama islam terhadap sikap anak keluarga *single parent* sangatlah penting, karena bagaimanapun pendidikan agama islam ialah sebuah ajaran islam yang akan meluruskan akhlaq, pendidikan, serta sikap anak dalam keluarga. Jika anak *single parent* dibekali agama oleh orang tuanya maka akan terarah dan terbimbing dalam mentaati aturan agama, patuh pada orang tua dan tidak berani membantah orang tuanya. Maka dari itu, pendidikan agama islam bisa menjadi dasar dalam sebuah perubahan sikap dan mental seorang anak karena agama islam mengajarkan untuk selalu bersikap baik kepada sesama manusia dan taat pada perintah yang lebih tua.

---

<sup>9</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga (Sebuah Perspektif Dalam Pendidikan Islam)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Cet. 1, hlm. 16

Dari permasalahan di atas, mengenai bagaimana pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga *Single Parent* di Dukuh Balong Desa Sidodadi Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro maka sipenulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul “ PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP SIKAP ANAK KELUARGA *SINGEL PARENT* DI DESA SIDODADI KECAMATAN SUKOSEWU KABUPATEN BOJONEGORO”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah berupa pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Desa Sidodadi Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro?
2. Bagaimana Sikap Anak Keluarga *Single Parent* di Desa Sidodadi Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro?
3. Adakah Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Anak Keluarga *Single Parent* di Desa Sidodadi Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai penjabaran rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Desa Sidodadi Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.

2. Untuk mengetahui Sikap Anak Keluarga *Single Parent* di Desa Sidodadi Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro
3. Untuk mengetahui adakah Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Anak Keluarga *Single Parent* di Desa Sidodadi Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat penelitian bagi peneliti yaitu untuk menambah pemahaman, wawasan dan pengalaman mengenai Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Anak Keluarga *Single Parent* Di Desa Sidodadi Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.
2. Manfaat penelitian bagi pemerintah Desa Sidodadi yaitu mengetahui pentingnya pendidikan agama islam dalam keluarga *single parent* yang nantinya akan menjadikan Desa Sidodadi sebagai Desa yang baik dalam memberikan wawasan pendidikan agama islam kepada seluruh masyarakatnya, sehingga bisa menjadi desa yang baik dalam mengatur Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Anak Keluarga *Single Parent* di Desa dan dapat menjadi contoh untuk Desa pada Kecamatan lain.
3. Manfaat bagi dunia pendidikan sebagai bahan referensi bagi dunia pendidikan sehingga dapat memperkaya dan menambah wawasan.

#### **E. Hipotesis**

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara, sehingga perlu diuji kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

HO : Pendidikan Agama Islam(X) tidak berpengaruh Terhadap Sikap Anak Keluarga *Single Parent*(Y) di Desa Sidodadi Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro

HI : Pendidikan Agama Islam berpengaruh positif Terhadap Sikap Anak Keluarga *Single Parent* di Desa Sidodadi di Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.

#### F. Ruang Lingkup Penelitian

1. Topik penelitian : meninjau mengenai pendidikan agama islam terhadap sikap anak keluarga *single parent* di Desa Sidodadi Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.
2. Objek Penelitian : Desa Sidodadi Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.
3. Subjek Penelitian : Orang tua *single parent*, Anak *single parent*.

#### G. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan ini ditujukan dengan memberi gambaran secara sistematis tentang bahasan dalam penulisan skripsi ini.

**BAB I Pendahuluan** : berisi dari Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Hipotesis Penelitian.

**BAB II Tinjauan Pustaka** : berisi Deskripsi Konseptual Penelitian yang memuat tentang Pengertian, Fungsi, Jenis dan lain sebagainya dari sub – sub Pendidikan Agama Islam, Sikap Anak, Keluarga *Single Parent* di Desa Sidodadi, penelitian yang relevan.



**BAB III Metodologi Penelitian :** berisi tentang jenis pendekatan dan jenis penelitian, Populasi dan Sampel, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

#### H. Orisinilitas Penelitian

Dalam hal ini peneliti mengambil penelitian sebelumnya sebagai penelitian terdahulu yang relevan :

Tabel 1.1 Sebagian penelitian variable dan pendekatan penelitian terdahulu

No	Peneliti dan tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1	Skripsi, Nur Rochmah, 2014	Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga <i>Single Parent Di Desa Tanjungsari Kecamatan Tersono Kabupatren Batang</i>	Pendidikan Agama Islam, Keluarga <i>Single Parent.</i>	Kualitatif	Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga <i>Single Parent Di Desa Tanjungsari Kecamatan Tersono Kabupaten Batang dalam bidang pendidikan aqidah masih</i>

					<p>sangat penting dalam ibadahnya kepada Allah, dan tidak berada diluar batas ketentuan agama islam.</p>
2	<p>Skripsi, Eni Lestari 2015</p>	<p>Pola Pembinaan Keagamaan Anak Dalam Keluarga <i>Single Parent</i> di Kelurahan Tegalrejo Kecamatan Argomulyo Kabupaten Salatiga</p>	<p>Pembinaan Keagamaan Anak, Keluarga <i>Single Parent.</i></p>	<p>Kualitatif</p>	<p>Pelaksanaan Pembinaan Keagamaan Anak Dalam Keluarga <i>Single Parent</i> merupakan sebuah kewajiban sehingga keluarga <i>single parent</i> harus bersikap kooperatif dan membiasakan anak melakukan ritus keagamaan</p>

					dan memberikan hukuman apabila anak – anaknya tidak melakukan ritus keagamaan dengan benar dan baik.
3	Skripsi, Ahmad Ahsanuttawim, 2017	Problematika pelaksanaan pendidikan Agama Islam Pada Keluarga Single Parent di Kelurahan Pangetan Kecamatan Singosari Kabupaten Malang	Pendidikan Agama Islam, Keluarga Single Parent	Kualitatif	Kesulitan membagi waktu keluarga <i>single parent</i> antara bekerja dan mencari pendidikan agama islam pada anaknya, kesulitan ekonomi dan sukarnya anak dalam mematuhi orang tua juga menjadi

					problematika dalam pengajaran pendidikan agama islam pada anaknya
--	--	--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------

### I. Definisi Istilah

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam pengertian judul skripsi ini, maka perlu ditegaskan beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu :

1. Pendidikan Agama Islam ialah proses dimana potensi-potensi (kemampuan, kapasitas) manusia yang mudah terpengaruh oleh kebiasaan-kebiasaan agar mampu disempurnakan oleh kebiasaan-kebiasaan yang baik, dengan menggunakan alat atau media yang dirancang sedemikian rupa dan dikelola oleh manusia untuk menolong orang lain atau dirinya sendiri agar tercapainya tujuan yang diinginkan. Potensi akan datang jika dikembangkan menjadi lebih baik lagi dengan melakukan kebiasaan yang baik pula.
2. Sikap anak ialah sebuah tingkah laku yang dipelajari secara tertentu yang menjadi ciri khas seseorang dalam bertingkah laku yang didasarkan pada suatu ingatan tertentu.
3. Keluarga *Single Parent* Adalah keluarga bilamana didalamnya terdapat satu orang tua yang tinggal sendiri seperti ayah saja atau ibu saja. *Single*

*Parent* (orang tua tunggal) dapat terjadi karena : perceraian, salah satu meninggal dunia dan salah satunya meninggalkan keluarga. Dengan status baru yang disandang, orang tua diharapkan mampu membagi waktu untuk menjalankan kewajibannya dengan status yang dimiliki.<sup>10</sup>



---

<sup>10</sup>Ahmad Ahsanuttaqwim, “*Problematika Pendidikan Agama Islam Pada Keluarga Single Parent di Kelurahan Pangentan Kecamatan Singosari Kabupaten Malang Tahun 2017*” (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017).